

**ANALISIS NILAI-NILAI RELIGIUS ASPEK BERSYUKUR
DALAM NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING*
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

Dewi Sapriani¹, Erlina Zahar², Harbeng Masni³

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari,
Jambi**

Saprianidewi02.@gmail.co.id

Erlina_zahar@yahoo.co.id

IbuMasni@gmail.com

Abstract

This research is intended to describe the aspect of grateful between human and God (*Hablumminallah*) which is found in the novel *Bidadari Bermata Bening* by Habiburrahman El Shirazy. This research is qualitative descriptive. It is used to describe the aspect of grateful of God's grace in the novel *Bidadari Bermata Bening* karya by Habiburrahman El Shirazy. Basen on the analysis, it can be seen that there some aspects found, they are: there are 36 quotes of the aspect of grateful of Allah's blessing. This thing represents how human learns to be grateful with what God has given in their life. Based on the analysis, it can also be concluded that the novel *Bidadari Bermata Bening* by Habiburrahman El Shirazy contains the religious value which is related with human relationship with God (*Hablumminallah*) from the perspective of God's grace to human being.

Key Words: religious value, grateful aspect, *novel Bidadari Bermata Bening*

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

² Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

³ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

Analisis Nilai-Nilai Religius Aspek Bersyukur dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu karya yang indah dan bermakna. “Karya sastra menceritakan pengalaman manusia yang dijadikan bahan renungan dan refleksi kehidupan yang bersifat koentensif dengan kehidupan” (Ismawati, 2013: 3). “Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa” (Rokhmansyah, 2014: 2). “Karya sastra adalah karya kreatif suatu seni dan bermediumkan bahasa yang tidak absolut” (Susanto, 2016: 6). Karya sastra memiliki isi cerita yang mengungkapkan tentang kehidupan pribadi atau pengalaman seseorang yang ditulis oleh pengarang. Karya sastra menggunakan bahasa yang indah dan memikat para penikmat atau pembacanya.

Karya sastra juga menceritakan tentang nilai-nilai kehidupan manusia. Salah satu dari jenis karya sastra adalah novel. “Novel adalah suatu karya sastra yang mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detil, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang telah kompleks” (Nurgiyantoro, 2012: 11). Novel merupakan karya sastra yang mengisahkan tentang kehidupan manusia. Dalam novel juga terdapat nilai-nilai kehidupan yang mengandung makna atau nilai-nilai religius. Salah satu novel yang banyak mengandung nilai-nilai religius adalah novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy.

Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shiraz diterbitkan oleh Republika pada bulan Mei 2017 cetakan ke IV dengan jumlah halaman 337 memiliki berat 300 gram dan ukurannya 13,5 x 20,5 cm. Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy memiliki sampul yang menarik

berwarna merah jambu dan putih yang dapat menarik pembaca dengan sampul yang sangat anggun dan lembut. Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy menempatkan posisi novel *best seller*. Novel ini mengedepankan nilai religius yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan (*Hablumminallah*). Novel ini mengisahkan suasana di pondok pesantren yang dapat diambil dan menjadi motivasi bagi masyarakat dalam menjalani hidup. Novel ini dapat menumbuhkan kesadaran iman dan karakter kita jadi terbangun. Novel ini juga banyak mendapatkan tanggapan yang positif dari pembaca. Dalam novel ini banyak terdapat nilai-nilai religius salah satunya nilai religius yang berkaitan dengan Tuhan (*Hablumminallah*) dari aspek bersyukur.

Bersyukur berarti mengucapkan terima kasih kepada Allah atas karunia-Nya dan bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah kepadanya. “Bersyukur adalah ungkapan terima kasih kita kepada Allah. Melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya, serta memanfaatkan semua yang dianugerahkan Allah secara benar.” (Mughtar, 2005: 29). “Mensyukuri nikmat Allah merupakan jalan menerima, mengurus, dan memanfaatkan semua pemberian Allah kepada manusia” (Khozin, 2013: 111). Mensyukuri nikmat Allah merupakan seseorang yang selalu menerima apa yang telah Allah berikan. Mensyukuri nikmat Allah selalu memanfaatkan semua yang Allah berikan dengan baik-baiknya.

Pada zaman globalisasi terlihat kurangnya rasa syukur manusia terhadap apa yang telah dimilikinya. Salah satu contohnya dapat dilihat dari kasus Gubernur Banten Ratu Atut Chosiyah dipidana lima tahun enam bulan dan denda dua ratus lima puluh juta subsidi tiga bulan karena Ratu Atut Chosiyah terbukti secara sah dan meyakinkan menerima suap dalam proyek

pengadaan alat kesehatan rumah sakit rujukan dinas kesehatan Banten dan penyusunan anggaran tahun 2012. Selain itu, juga terbukti melakukan pemerasan untuk memperkaya diri sendiri (<https://m.detik.com.news.berita.terbaru>). Zaman sekarang manusia sudah melupakan ketentuan-ketentuan dan batasan yang telah ditetapkan dalam agama. Individu lebih mementingkan diri sendiri dari pada orang lain, karena kurangnya rasa syukur pada diri setiap individu. Seseorang melakukan segala cara untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan tanpa memikirkan dampaknya pada orang lain. Berdasarkan hal-hal tersebut penulis tertarik meneliti novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy untuk melihat nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel tersebut khususnya rasa syukur.

Dalam melakukan penelitian, penulis perlu mengkaji yang relevan guna mempermudah penulis dalam meneliti. Penelitian mengenai karya sastra khususnya novel sudah pernah diteliti oleh peneliti lain. Ada beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai referensi di antaranya:

1. Muhammad Amri (2015) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi yang berjudul *Analisis Hablumminallah dalam Novel haji backpacker* karya Agus Irawan MN. Persamaan antara penelitian Amri dengan penelitian ini adalah bahwa dalam penelitian ini Muhammad Amri dan penulis sama-sama mengkaji nilai religius yang tentang hubungan manusia dengan Allah (*Hablumminallah*); cerita novel yang dikaji terkait erat dengan agama Islam;; menghadirkan pesan-pesan keagamaan yang isinya diambil dari kitab suci Al Quran dan hadist.

Analisis Nilai-Nilai Religius Aspek Bersyukur dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy

Perbedaan antara penelitian Amri dengan penelitian ini adalah bahwa Muhammad Amri dalam novel ini mengkaji aspek-aspek *hablumminallah* yaitu nilai keimanan, nilai taat, nilai zikir, nilai husnuzon, nilai syukur, nilai sabar, nilai ikhlas dan mengharap rido Allah sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah aspek *hablumminallah* yaitu beriman, beribadah, bersyukur, bersabar, dan bermohon ampun.

2. Rio Arnedi (2013) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang dengan judul *Analisis Nilai-nilai Religius Novel Ziezie Mencari Jalan Rasul* karya Muhammad B. Anggoro (jurnal.umrah.ac.id 2013/08). Persamaan antara penelitian Arnedi dengan penelitian ini adalah adalah baik penelitian Arnedi dan penelitian ini sama-sama menganalisis aspek religius pada novel sedangkan, Perbedaan antara penelitian Arnedi dengan penelitian ini adalah penelitian Arnedi menganalisis religius novel yang berhubungan dengan nilai akidah, syariah, dan akhlak. penulis aspek *hablumminallah* yaitu beriman, beribadah, bersyukur, bersabar, dan bermohon ampun.
3. Hellyyantun (2009) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunah Kalijaga Yogyakarta dengan judul *Nilai-nilai Religius Novel Hapalan Sholat Delisa* Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap pendidikan agama Islam (download.portagaruda.org). Persamaan antara penelitian Hellyyantun dengan penelitian ini adalah baik penelitian Hellyyantun maupun penelitian ini sama-sama menganalisis aspek religius pada novel sedangkan persamaan antara

penelitian Hellyantun dengan penelitian ini adalah penelitian Hellyantun menganalisis religius novel yang berhubungan dengan nilai akidah, syariah, dan akhlak sedangkan penelitian ini berfokus pada aspek *hablumminallah* yaitu beriman, beribadah, bersyukur, bersabar, dan bermohon ampun.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Merina Rahmawati (2014) Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul *Aspek Religius Novel Hidayah dalam Cinta* Karya Rohmat Nurhadi Alkastani: Tinjauan Semiotik dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA (eprints.ums.ac.id). Persamaan antara penelitian Merina dengan penelitian ini adalah baik penelitian Merina maupun penelitian ini sama-sama menganalisis aspek religius novel sedangkan persamaan antara penelitian Merina dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian Marina menganalisis religius novel dan implementasinya sebagai bahan ajar sastra di SMA, sedangkan penulis hanya menganalisis aspek religius novel.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat satu permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah gambaran nilai-nilai religius dalam hubungan manusia dengan Tuhan (*Hablumminallah*) dari aspek bersyukur dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy?

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan nilai-nilai religius dalam hubungan manusia dengan Tuhan (*Hablumminallah*) dari aspek bersyukur dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. deskriptif merupakan menggambarkan dari suatu objek yang akan dianalisis oleh penulis. “Deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan mendeskripsikan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya” (Siswantoro, 2010: 56). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif.

Subjek dalam penelitian ini adalah novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai religius hubungan manusia dengan Tuhan (*Hablumminallah*).

Teknik pengumpulan data merupakan cara penulis mengumpulkan suatu data yang digunakan dalam penelitian. “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2016: 62). Teknik pengumpulan data suatu langkah- langkah yang digunakan dalam proses penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa langkah di antaranya menurut Rafiek (2012 : 76) yaitu:

1. Penulis membaca dengan kritis dan teliti setiap paragraf teks novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Apabila cerita terlalu panjang, maka penulis bisa membagi cerita dalam novel tersebut atas beberapa episode.

3. Penulis mengulang kembali membaca pemahaman berulang-ulang lagi terhadap cerita-cerita itu lebih saksama untuk memperoleh gambaran tentang nilai-nilai religius serta memperoleh pengetahuan yang jelas dari setiap paragraf novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy.
4. Penulis mengulang kembali, membaca buku sumber lain tentang nilai-nilai religius yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan (*Hablumminallah*).
5. Penulis memperhatikan adanya kalimat yang menunjukkan nilai-nilai religius yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan (*hablumminallah*) dari aspek bersyukur.
6. Penulis menandai dan menggarisbawahi kalimat demi kalimat dan paragraf yang berhubungan dengan nilai-nilai religius yang berkaitan dengan *hablumminallah* dari segi aspek bersyukur dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.
7. Penulis mencatat aspek-aspek yang berhubungan dengan nilai-nilai religius berkaitan dengan *hablumminallah* dari aspek bersyukur dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.
8. Kemudian penulis mengumpulkan data sesuai dengan aspek-aspek yang berhubungan dengan nilai-nilai religius berkaitan dengan *hablumminallah* dari aspek bersyukur dalam novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy.
9. Penulis menyusun secara sintagmatik dan paradigmatic setiap kalimat yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan (*Hablumminallah*) dari

aspek bersyukur yang sudah dikelompokkan.

10. Setelah itu, penulis mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek yang berhubungan dengan nilai-nilai religius yang berkaitan dengan *hablumminallah* dari aspek bersyukur dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. "Analisis data dilakukan dengan menjelaskan dalam bentuk deskriptif terhadap masing-masing data secara fungsional dan rasional" (Siswantoro, 2010: 81). Dalam hal ini, yang dideskripsikan adalah kata-kata dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis nilai-nilai religius yang berkaitan dengan aspek bersyukur dalam novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy, sebagai berikut:

1. Data yang sudah dikelompokkan kemudian dimasukkan ke dalam tabel tabulasi data.
2. Penulis mencoba menarik hubungan antara aspek satu dengan aspek lainnya di dalam cerita secara keseluruhan.
3. Menganalisis data yang telah didapatkan sesuai dengan aspek-aspek nilai religius berdasarkan kutipan yang ada.
4. Mengabsahkan data, dengan cara mengecek data temuan dengan temuan lain agar terjadi kesesuaian antara data yang satu dengan lainnya.
5. Mendeskripsikan data berdasarkan analisis nilai-nilai *hablumminallah*.

6. Merumuskan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan bahwa nilai-nilai religius yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan (*Hablumminallah*) dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy di antaranya:

Bersyukur merupakan ucapan terima kasih kepada Allah yang telah memberikan karunia serta rezeki kepada umatnya. “Bersyukur adalah ungkapan terima kasih kita kepada Allah. Melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya, serta memanfaatkan semua yang dianugerahkan Allah secara benar” (Muchtar, 2005: 29). Bersyukur merupakan ungkapan terima kasih kepada Allah dan menjalankan semua perintah serta larangan-Nya. Orang yang bersyukur akan memanfaatkan sebaik-baiknya apa yang telah Allah berikan padanya. Kutipan-kutipan yang berkaitan dengan beriman terdapat 36 kutipan di antaranya:

(3.1) “Mbak ningrum menyerahkan kertas itu pada Ayna. Kedua mata Ayna berkaca-kaca membaca isi surat hasil UN miliknya. Zulfa ikut membaca dengan wajah berbinar bangga. **Sejurus kemudian Ayna tertakbir dan sujud syukur di lantai dapur itu**” (BBB:13).

Kutipan (3.1) di atas menjelaskan bahwa Ayna mendapatkan hasil nilai UN paling tinggi di pondon pesantren bahkan menjadi nilai tertinggi di pulau Jawa dan sepuluh besar di Indonesia. Ayna merasa bersyukur dan tidak menyangka akan mendapatkan nilai UN tertinggi. Ketika membaca isi kertas tersebut mata Ayna dan Zulfa berkaca-kaca karena bahagia dan sekaligus tidak menyangka. Ayna langsung sujud sukur kepada Allah karena

semua itu atas kehendak Allah. Allah maha segalanya tidak ada yang tidak mungkin jika Allah berkehendak. Menurut Muchtar, 2005: 29 “Bersyukur artinya orang yang selalu menerima cukup atas apa yang telah diberikan oleh Allah”. Langkah-langkah menganalisis menurut Rafiek, 2012: 76 adalah: 1) memperhatikan adanya suatu relasi atau kalimat yang menunjukkan hubungan-hubungan tertentu antar elemen suatu cerita; 2) cerita-cerita disusun secara sigmatik dan pradimatik; 3) mencoba menarik hubungan relasi antar elemen-elemen di dalam suatu cerita secara keseluruhan; 4) menarik kesimpulan akhir dengan memaknakan cerita-cerita internal di atas dengan kesimpulan referensial atau kontekstual di mana cerita itu berada dan mencoba menarik sebuah makna umum secara integral.

(3.2) “*Subhanallah, Alhamdulillah, Astaghfirullah*. Tadi malam aku mimpi melihat bangunan pesantren kita seperti modod tinggi sekali. Ini rupanya tafsirnya. *Alhamdulillah*” (BBB: 33).

Kutipan (3.2) di atas menjelaskan bahwa Pak Kiai mengucapkan puji syukur kepada Allah karena mimpinya semalam merupakan suatu pertanda yang baik bagi pondok pesantrennya dan ternyata salah satu santrinya mendapatkan nilai UN tertinggi nomor satu di pulau Jawa dan sepuluh di Indonesia. Pak Kiai tak pernah menyangka akan mendapatkan kabar membahagiakan. Bersukur kepada Allah adalah salah satu ciri orang yang selalu beriman. Orang yang selalu bersyukur adalah yang yang tidak pernah merasa kekurangan karena dia selalu mensyukuri apa yang Allah berikan padanya. Menurut Muchtar, (2005: 29) “Bersyukur adalah ungkapan terima kasih kita kepada Allah”. Melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangannya, serta memanfaatkan semua yang dianugerahkan

Allah secara benar. Langkah-langkah menganalisis menurut Rafiek (2012: 76) adalah: 1) memperhatikan adanya suatu relasi atau kalimat yang menunjukkan hubungan-hubungan tertentu antar elemen suatu cerita, 2) cerita-cerita disusun secara sintagmatik dan pradimatik; 3) mencoba menarik hubungan relasi antar elemen-elemen di dalam suatu cerita secara keseluruhan; 4) menarik kesimpulan-kesimpulan akhir dengan memaknakan cerita-cerita internal di atas dengan kesimpulan referensial atau kontekstual di mana cerita itu berada dan mencoba menarik sebuah makna umum secara integral.

(3.3) “Gus Afif melanjutkan ayat berikutnya dengan lancar. Di ayat ke-88 Ayna menghentikan. “cukup **Alhamdulillah, Al-Qur’an tidak meninggalkanmu.** Aku juga tidak pernah meninggalkannya. **Alhamdulillah**” (BBB: 205).

Kutipan (3.3) di atas menjelaskan bahwa Gus Afif selama sakit tidak lupa dengan ayat-ayat Al-Quran dia masih hapal dan lancar membacanya. Ayna pun demikian semakin bertambah hapalannya. Ayna mengucapkan syukur karena Al-Quran tidak meninggalkan Gus Afif dan sebaliknya Gus Afif tidak meninggalkan Al-Quran. Bersyukur kepada Allah atas apa yang diharapkan dapat terwujud. Menurut Khozin, 2013: 111 “Mensyukuri nikmat Allah merupakan jalan menerima, mengurus, dan memanfaatkan semua pemberian Allah kepada manusia”. Langkah-langkah menganalisis menurut Rafiek (2012: 76) adalah 1) memperhatikan adanya suatu relasi atau kalimat yang menunjukkan hubungan-hubungan tertentu antar elemen suatu cerita; 2) cerita-cerita disusun secara

sigmatik dan pradimatik; 3) mencoba menarik hubungan relasi antar elemen-elemen di dalam suatu cerita secara keseluruhan; 4) menarik kesimpulan-kesimpulan akhir dengan memaknakan cerita-cerita internal di atas dengan kesimpulan referensial atau kontekstual di mana cerita itu berada dan mencoba menarik sebuah makna umum secara integral.

(3.4) “**Aassalamualaikum, Umi**” ucap Afif menahan isak. Bu nyai dan Ayna terhenyak dan langsung melihat asal suara. Sendok berisi nasi yang telah diangkat oleh Ayna tidak jadi disuapkan ke mulut bu nyai. **“Wa’alaikumussalam. oh Afif anaku, kau datang juga nak ya Allah, Alhamdulillah, anaku datang”** (BBB: 309).

Kutipan (3.4) di atas menjelaskan bahwa Afif dapat menemui ibunya yang terbaring lemah di rumah sakit, bu nyai telah menunggu anaknya tersebut yang sudah beberapa tahun tidak pernah pulang. Ketika Afif datang dan mengucapkan salam dan di dalam ruangan tersebut ada bu nyai dan Ayna yang sedang menyuapi bu nyai yang terbaring dan mereka melihat ke arah Afif dan betapa bahagianya bu nyai melihat anak yang dia sayangi dan dia rindukan datang. Bu nyai sangat bersyukur dapat bertemu anaknya kembali. Bu nyai mengucapkan *alhamdulillah* dan menangis bahagia. Bu nyai sangat bersyukur Allah mempertemukan dia kembali pada anaknya. Tanpa kehendak dan kuasa Allah tidak akan mungkin bu nyai dapat bertemu anaknya. Allah maha segalanya Allah lah yang mengatur jalan hidup setiap umatnya dan Allah lah yang membolak balik hati manusia. Menurut Khozin (2013: 111) “Mensyukuri nikmat Allah merupakan jalan menerima, mengurus, dan memanfaatkan semua pemberian Allah kepada manusia”. Langkah-langkah menganalisis menurut Rafiek, 2012: 76

adalah Memperhatikan adanya suatu relasi atau kalimat yang menunjukkan hubungan-hubungan Aspek bersyukur kepada Allah dalam novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahma El Shirazy terlihat dari dialog para tokoh-tokoh dalam novel yang selalu bersyukur atas apa yang telah Allah berikan padanya seperti ungkapan ***Alhamdulillah, Subhanallah, memuji Allah atas Karunia-Nya, dan segala puji milik Allah.*** Kutipan yang berkaitan dengan aspek bersyukur kepada Allah dalam novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahma El Shirazy terdapat 36 kutipan.

cerita disusun secara sigmatik dan pradimatik, Mencoba menarik hubungan relasi antar elemen-elemen di dalam suatu cerita secara keseluruhan, Menarik kesimpulan- kesimpulan akhir dengan memaknakan cerita-cerita internal di atas dengan kesimpulan referensial atau kontekstual di mana cerita itu berada dan mencoba menarik sebuah makna umum secara integral.

Bersyukur adalah ungkapan terima kasih kita kepada Allah. Melaksanakan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangannya, serta memanfaatkan semua yang dianugerahkan Allah secara benar. menurut Rafiek (2012: 76) adalah 1) memperhatikan adanya suatu relasi atau kalimat yang menunjukkan hubungan-hubungan tertentu antar elemen suatu cerita; 2) cerita-cerita disusun secara sigmatik dan pradimatik; 3) mencoba menarik hubungan relasi antar elemen-elemen di dalam suatu cerita secara keseluruhan; 4) menarik kesimpulan-kesimpulan akhir dengan memaknakan cerita-cerita internal di atas dengan kesimpulan referensial atau kontekstual di mana cerita itu berada dan mencoba menarik sebuah makna umum secara integral.

(3.5) “Air mata Gus Afif juga meleleh. **Dalam hati, Gus Afif tiada berhenti memuji Allah atas segala karunia-Nya.** Ia nyaris tidak percaya bahwa yang kini mencium tangannya yang ia pegang ubun-ubun kepalanya adalah Ayna Mardeya” (BBB: 321).

Kutipan (3.5) di atas menjelaskan bahwa Afif sangat bahagia dan bersyukur akhirnya penantian yang panjang dan banyak rintangan yang dia lalui akhirnya berujung bahagia. Akhirnya Afif menikah dengan Ayna mardeya wanita yang dia cintai selama ini. Afif tidak berhenti memuji Allah atas segala karunia-Nya. Allah maha segalanya tidak ada yang tidak mungkin jika Allah berkehendak. Afif bahkan tidak percaya bahwa kini yang mencium tangannya dan ubun-ubun yang dia megang adalah Ayna Mardeya wanita yang selama ini dia dambakan dan dia harapkan. Menurut Muchtar (2005: 29)

SIMPULAN

Aspek bersyukur nikmat Allah dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahma El Shirazy terlihat dari dialog para tokoh-tokoh dalam novel yang bersyukur atas apa yang telah Allah berikan padanya seperti ungkapan ***Alhamdulillah, Subhanallah, memuji Allah atas Karunia-Nya, dan segala puji milik Allah.*** Kutipan yang berkaitan dengan aspek bersyukur kepada Allah dalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahma El Shirazy terdapat 36 kutipan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Muhammad. (2015). Analisis *Hablumminallah* dalam Novel *Haji Backpacker* Karya Agus Irawan Mn, 1 (1), 39-40.
- Arnedi, Rio. (2013). *Analisis Nilai-Nilai Religius Novel Ziezie Mencari Jalan Rasul Karya Muhammad B. Anggoro*.
<http://www.google.co.id/search=skripsi%rio%arnedi%2013%analisis%nilai-nilai%religi%novel%ziezie%mencari%jalanrasul>)
- Helliyantun. (2009). *Analisis Nilai-nilai Religius Novel Hapalan Sholat Delisa Karya Tere Liye*.
<https://.google.co.id=skripsi-halliyantun=nilai+nilai+religi+novel+hapalan+shalat+delisa>.
- Ismawati. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Khazin. (2013). *Khazanah Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Jauhari Hari. (2005). *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rafiek, M. (2013). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rahmawati, Merina. (2014). *Aspek Religius Novel Hidayah dalam Cinta Karya Rohmat Nurhadi Alkastani: Tinjauan Semiotik dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di Sma*.
<https://eprints.ums.ac.id/29912/>
- Rokhmansyah. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2016). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: PT Buku Seru.